

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perlakuan POC Bioboost 7 liter/ha berpengaruh pada pertumbuhan dan produksi tanaman terung meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah buah, produksi perpetak, sedangkan perlakuan pupuk organik padat 15 ton/ha berpengaruh pada pertumbuhan dan produksi tanaman terung meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah buah, dan produksi perpetak.
2. Tidak terdapat intraksi pada pemberian POC Bioboost dan pupuk organik padat pada tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah buah dan jumlah produksi perpetak.

5.2 Saran

Pemberian dosis pupuk organik cair 7 liter/ha secara maksimal dapat mendukung pertumbuhan dan produksi tanaman terung. Karena dengan adanya pemberian pupuk organik cair dengan dosis 7 liter/ha dapat memberikan keuntungan bagi para petani karena dapat mengembalikan modal keuntungan lebih tinggi dibandingkan dengan pemberian dibawah dosis 7 liter/ha yang akan memberikan hasil yg kurang optimal. Dan pada perlakuan pupuk organik padat yang digunakan sebaiknya menggunakan perlakuan 15 ton/ha, dengan adanya dosis 15 ton/ha petani mendapatkan produksi yang lebih tinggi pada tanaman terung.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrie K.L, Marisi Dan Noor J.2015. *Respon Tanaman Mentimun Terhadap Jenis POC Dan Konsentrasi Yang Berbeda*. Jurnal AGRIFOR Vol. XIV Nmomor 1.Jurusn Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas 17 Agustus1945Samarinda,Indonesia.<Http://Ejurnal.Untagmd.Ac.Id/Index.Php/AG/Article/Download/1097/1236> [Diakses 10 Februari 2016]
- Amin, H. 2007. *Bercock Tanam Terung ungu*. Jakarta : CV. Sinar Cemerlang Abadi.
- Arsyad. S. 2010. Ilmu Iklim dan Pengairan. CV. Yasaguna, Jakarta.
- Aryulina, D.,Muslim, C., Manaf, S.,Winarni, E,W.*Biologi*.Erlangga. Jakarta.
- Barmin, 2009. Budidaya Sayur Buah. Ricardo, Jakarta.
- BPS Provinsi Gorontalo. (2015). “*Dalam Angka*”2015. Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo.
- Damanik M.M. B, dkk 2010. Kesuburan Tanah dan Pemupukan-Medan USU Press. Medan.
- Daud R., 2017. Pertumbuhan dan Produksi tanaman semangka melalui pemberian POC dan sabut kelapa. *Agroteknologi*. Fakultas Pertanian Skripsi Universitas Negeri Gorontalo.
- Defiani, A. 2001. Tanggap Terhadap Bahan Organik Limbah Pisang Pada Tanah Podzolik. *Stigma* 9:16-18.
- Dewi wulandari. 2008. Efektivitas Dua Formulasi Herbisida Pada Tanaman Terong Dilahan kering.Skripsi Fakultas Pertanian Bogor.
- Elnina.J.,A.R.,Dan Puspitaloka D,2011. Laporan Praktikum M.K Desain Penangkapanlanskap(Arl312).<Http://Kebun Mahasiswa.Files.Wordpress.Com/2012/01/> Laporan-Pemupukan-Dpl.Pdf
- Firmanto. B.H. 2011. Sukses bertanam terung secara organik. Penerbit. Angkasa. Bandung
- Hadiswito, 2012. Membuat Pupuk Organik Cair. Agromedia Pustaka. Jakarta Selatan.
- Hananto. 2012. Pengaruh Pengkomposan Limbah Organik Sebagai Bahan Pembuatan Pupuk Terhadap Kandungan C, N, P dan K dalam Pupuk Cair Yang Terbentuk. Tesis. Universitas Gadjah Mada. 53 hlm.

Hidayati. E. 2013. Kandungan Fosfor Rasio C/N dan Ph Pupuk Cair Hasil Fermentasi Kotoran berbagai Ternak dengan Starter Stardec. Skripsi. IKIP PGRI Semarang. Semarang. 82 hlm.

Jumin, N. B 2005. Dasar-dasar Agronomi. Raja Grafindo Perseda. Jakarta.

Manuhutu.,H. Rehatta.,J. J.G. Kailola 2014, 'Pengaruh konsentrasi pupuk hayati bioboost terhadap peningkatan produksi tanaman selada(*Lactuca sativa L.*)"Program Studi Agroteknologi, jurusan Budidaya pertanian Fakultas pertanian Universitas Pattimura. Jurnal Ilmu Budidaya Tanaman.

Marpaung, A., E. 2014. Pemanfaatan Pupuk organik Padat dan Pupuk Organik Cair dengan Penggunaan Pupuk Anorganik Terhadap pertumbuhan Tanaman Jagung(*Zea mays L.*)Jurnal.Saintech.Vol.6 No.4 Hal:8-15

Musmanar.,E.I.,2003. Pupuk Organik padat. Penebar Swadaya, Jakarta

Nurmayulis.,P.Utama.R Jannah., 2015"pertumbuhan dan hasil tanaman selada (*Lactuca sativa*)yang diberi bahan organik kotoran ayam ditambah beberapa bioaktivator"*Jurusen Agroteknologi*, Fakultas Pertanian Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Jalan Km 4 Pakupantan Serang Banten.

Oman. 2003. Kandungan Nitrogen (N) Pupuk Organic Cair Dari Penambahan Urine pada Limbah (Sludge) Keluaran Instalansi Gas Bio Dengan Masukan Feces Sapi. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 49 hlm.

Parnata, A. S, 2010. Untuk Meningkatkan Hasil Panen dengan Pupuk Organik. Penebar Swadaya. Jakarta.

Prajnanta, F. 2001. Kiat Sukses Bertanam Terung. Penebar Swadaya, Jakarta

Pramono E. 2004. *Daya Simpan Dugaan 90% (DSD-90)dari Intensitas Pengusangan Cepat Kimiai dengan Uap Etanol (IPC-KU) pada Benih Kacang Tanah.*<http://blog.Vnila.ac.id> (11 Desember 2011)

Pratama, Y. S. 2008.*Pembuatan pupuk organik dan Anorganik Cair dari Limbah Sayuran.* Penebar Swadaya. Jakarta

Prihmantoro, H. Indiani 2000. Hidroponik Sayuran semusim untuk Bisnis dan Hobi. Penebar Swadaya. Jakarta. Him.9-10

Purwanti, A., Anas D. S. Pengaruh Jenis pupuk organik Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Sayuran Dalam Nethouse. Makalah Seminar Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian Institut

PertanianBogor.<http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/35910/makalah%20>

- Putri. D. A. 2012. Pengaruh Pemberian Ekstrak Kompos Campuran Bahan Organik, Limbah Agroindustri dan Jenis Pengekstrak terhadap Kandungan Asam Humat dan Asam Fulvat Pada Tanah Ultisol. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 81 hlm.
- Rosliani, R., Sumarni, N.2009. Pemanfaatan mikoriza dan aplikasi pupuk anorganic pada tumpang sari cabai dan kubis didataran tinggi. Jurnal *Horti*. Vol 19 No 3 Hal;6-11
- Rosmarkam, A dan Nasih, WY. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius. Yogyakarta. 132 hlm.
- Simanungkalit,2006. *Pupuk organik dan pupuk hayati*. Bogor : balai besar penelitian dan pengembangan sumber daya lahan pertanian
- Simatupang, P. 2005. *Pengaruh pupuk kandang dan penutup tanah terhadap erosi pada tanaha ultisol kebun tambunan A DAS wampu, Langkat*. Jurnal ilmiah pertanian.
- Siregar F. D., 2010.*Usaha Tani Budidaya Terung*. Yogyakarta:Kanisius. P.
- Soepardi, Bara A., M. A. Chozin.2009. *Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Dan Frekuensi Pemberian Pupuk urea Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Jagung(Zea Mays L.) Dilahan Kering*. Makalak Seminar DepartemenAgronomidaHortikulturFakultasPertanianInstitutPertanian Bogor.<http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/35459/aria5bara.pdf>.[08 oktober 2012].
- Soetasad, A. 2000. Budidaya Terung Lokal dan Terung.Jepang. Penebar Swadaya,Jakarta.
- Sunarjono, H, 2013. Bertanam 36 Jenis Sayur. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Susetya, D. 2012. Panduan Lengkap Membuat Pupuk Organik. Baru Press. Jakarta. 65 hlm
- Sutanto, 2002. Penerapan Pertanian Organik, Pemasyarakatan dan Pengembangannya. Yogyakarta: Kanisius
- Sutarya. 2012, meraup untung Jutaan Rupiah dari budidaya Terung Putih.Penebar Swadaya.Jakarta
- Sutedjo,M.,2002, Pupuk dan Cara Pemupukan. Rhineka Cipta, Jakarta.

- Suwardjono, 2001. Pengaruh Beberapa Jenis Pupuk Kandang Terhadap Kacang Tanah.*Http://www.ut.ac.id/Jmst/jurnal/suwardjono/pengaruh.htm*.Diakses 12 September 2012
- Suwido, 2006, *Bertanam Terung*. Penerbit Kanisius.
- Syamsudin, A. Purwaningsih dan Asnawati, 2010. *Pengaruh Berbagai Macam Mikroorganisme Lokal Terhadap Pertumbuhan dan hasil Tanaman Terung*.*http://jurnal.untan.ac.id/index.php.article/view/-2710/2698*. Akses tanggal 29. Sept 2015.
- Syukur, M. 2008. Varietas dan Syarat Tumbuh Tanaman Terung. Makalah. Institut Pertanian Bogor.
- Wiryata, 2003. Pemupukan Tanaman Hortikultura. Agromedia Pustaka, Jakarta
- Yupriliyanto, H. 2010. Biologi Tanah dan Strategi Pengelolaannya. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Yusuf, T., 2010. *Pemupukan dan Penyemprotan Tanaman Sayur*.Tohari Yusuf Pertanian Blog <http://tohariyusuf.wordpress.com/>.